

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sebagai provinsi yang sedang berkembang, Provinsi Sumatera Selatan sedang melakukan pembangunan yang bertujuan untuk meningkatkan prasarana khususnya transportasi guna menaikkan taraf perekonomian daerah kabupaten/kota yang ada di Provinsi Sumatera Selatan.

Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan bekerja sama dengan Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga Provinsi Sumatera Selatan untuk melaksanakan program pemerintah pembangunan jangka panjang tahap II (PJPT II). Salah satu bagian dari program PJPT II tersebut ialah Pembangunan Jembatan Rangka Baja Air Muara Rambang yang berada di daerah desa Lubuk Keliat kabupaten Ogan ilir (OI).

Jembatan Air Muara Rambang ini dibangun karena jembatan yang lama telah rusak dan jalan akses menuju jembatan telah mengalami kelongsoran. Jembatan ini merupakan akses penghubung dari Kabupaten Ogan Ilir menuju Baturaja. Jembatan ini memiliki bentang 60 meter dan lebar 8,4 meter.

Dengan dibangunnya jembatan ini diharapkan dapat membantu kelancaran lalu lintas dan untuk semakin meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar baik di bidang pendidikan, ekonomi, sosial dan budaya.

Selain itu, sebagai calon lulusan DIII Politeknik Negeri Sriwijaya, penulis dituntut untuk dapat terjun langsung ke lapangan serta dapat mengaplikasikan dan menghitung sekaligus merencanakan suatu konstruksi bangunan yang kuat, ekonomis, aman, dan nyaman.

1.2 Perumusan Masalah

Adapun perumusan masalah penyusunan Laporan Akhir ini, antara lain:

1. Bagaimana merencanakan struktur bangunan atas dan bangunan bawah yang kuat dan ekonomis
2. Bagaimana melakukan manajemen waktu dan biaya terhadap proyek pembangunan jembatan.

1.3 Tujuan dan Manfaat

Tujuan dibangunnya jembatan ini adalah untuk mengganti jembatan lama yang telah rusak serta untuk memperoleh struktur bangunan bawah dan struktur bangunan atas yang kuat dan ekonomis. Selain itu, waktu dan biaya pengerjaannya juga sesuai dengan jadwal rencana.

Adapun manfaat dibangunnya jembatan ini ialah agar masyarakat dapat menggunakannya kembali untuk bisa memberikan kelancaran dan kemudahan dalam berlalulintas dengan rasa aman dan nyaman. Serta dapat membantu masyarakat sekitar yang menggunakan jembatan tersebut dalam meningkatkan perekonomian mereka.

1.4 Pembatasan Masalah

Mengingat waktu yang diberikan terbatas, maka penulis membatasi ruang lingkup dari Perencanaan Jembatan Air Muara Rambang, yaitu:

A. Perhitungan konstruksi bangunan atas terdiri dari :

1. Lantai Kendaraan
2. Trotoar
3. Gelagar Melintang
4. Ikatan Angin
5. Rangka Utama
6. Perhitungan Lendutan
7. Perhitungan Sambungan
8. Perletakan (*Elastomer*)

B. Perhitungan konstruksi bangunan bawah, terdiri dari:

1. Plat Injak
2. Dinding Sayap
3. Abutment
4. Pondasi

C. Perhitungan biaya

1. Dokumen Tender
2. Rencana Kerja Dan Syarat – Syarat
3. Kuantitas Pekerjaan
4. Perhitungan Volume Pekerjaan
5. Analisa Harga Satuan Pekerjaan
6. Perhitungan Rencana Anggaran Biaya

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan Laporan Akhir ini, Penulis membuatnya sedemikian rupa sehingga tidak menyimpang dari pedoman yang telah ada. Dalam hal ini mengenai pembahasan akan diuraikan secara terperinci. Adapun yang akan dibahas dalam laporan ini adalah sebagai berikut:

BAB I. PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan dijelaskan mengenai latar belakang, maksud dan tujuan, pembatasan masalah serta sistematika penulisan.

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan tentang hal-hal yang akan dibahas berdasarkan buku referensi, seperti: pengertian-pengertian, rumus-rumus yang digunakan serta standar-standar yang digunakan dalam perencanaan.

BAB III. PERHITUNGAN KONSTRUKSI

Bab ini berisikan tentang perhitungan struktur, baik bangunan bawah jembatan dan bangunan atas, maupun bangunan pelengkap jembatan.

BAB IV. MANAJEMEN PROYEK

Bab ini menguraikan tentang Rencana Anggaran Biaya, serta Perencanaan Kurva S.

BAB V. PENUTUP

Dalam bab ini berisikan kesimpulan dari materi yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya serta penulisan saran dan harapan dari penulis tentang laporan akhir ini.